

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh kebiasaan belajar siswa, kompetensi guru, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan berikut:

1. Kebiasaan belajar siswa SMUN 13 Bandung tergolong pada kategori cukup baik, kompetensi guru SMUN 13 Bandung tergolong pada kategori baik, dan lingkungan keluarga siswa SMUN 13 Bandung tergolong pada kategori baik dalam rangka mendukung prestasi belajar siswa.
2. Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya jika kebiasaan belajar ditingkatkan, maka prestasi belajar pun akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika kebiasaan belajar siswa menurun, maka prestasi belajar akan menurun.
3. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya jika kompetensi guru meningkat, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika kompetensi guru menurun, maka prestasi belajar akan menurun.
4. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya jika lingkungan keluarga semakin meningkat dalam rangka mendukung proses belajar siswa, maka prestasi belajar pun akan meningkat.

5. Kebiasaan belajar siswa, kompetensi guru dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dimana hubungan antara ketiga variabel bebas tersebut dengan variabel terikat yakni prestasi belajar termasuk pada kategori cukup kuat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari tingkat signifikansinya yang nyata, maka faktor-faktor (kebiasaan belajar siswa, kompetensi guru, dan lingkungan keluarga) tersebut harus ditingkatkan lagi baik kualitas maupun kuantitas agar prestasi belajar siswa pun meningkat.
2. Untuk para siswa harus dapat merubah kebiasaan belajar menjadi lebih baik dan konsisten misalnya dengan cara :
  - Membuat dan melaksanakan rencana kegiatan,
  - Membagi waktu baik untuk belajar, istirahat, dan kegiatan lainnya.
  - Mengulang atau mempelajari kembali pelajaran yang sudah diberikan oleh guru
  - Belajar kelompok
3. Untuk tenaga pengajar (guru), harus lebih meningkatkan kualitas pengajarannya agar siswa semangat dan terpacu untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya, misalnya dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton.
4. Untuk para orang tua, hendaknya lebih memperhatikan anak-anaknya terutama dalam hal yang berkaitan dengan pendidikan baik itu pendidikan formal maupun non formal, misalnya dengan mendaftarkan anak-anaknya ketempat les atau bimbingan belajar.

5. Untuk pihak sekolah harus meningkatkan pelayanan dan fasilitas yang dapat menunjang prestasi siswa baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Misalnya dengan memperbanyak program-program kegiatan yang mendukung prestasi belajar siswa seperti pemantapan, pertukaran pelajar, study bading, olimpiade-olimpiade dan lain sebagainya. Juga sekolah dapat menambah sarana dan prasarana pembelajaran seperti media pembelajaran yang modern seperti LCD
6. Untuk para peneliti-peneliti lain yang berminat pada masalah pendidikan khususnya mengenai prestasi belajar, hendaklah meneliti lebih lanjut dengan variabel-variabel lain yang jauh lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar



